

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari delapan belas teknik penerjemahan yang diklasifikasikan oleh Molina dan Albir (dalam Kuncara 2013:3), penulis menggunakan enam teknik penerjemahan yaitu Peminjaman (*Borrowing*), Kompensasi (*Compensation*), Kesepadanan Lazim (*Established Equivalent*), Generalisasi (*Generalization*), Variasi (*Variation*), dan Harfiah (*Literal Translation*).

Kendala yang dialami penulis saat proses penerjemahan yaitu terdapat bahasa sumber lain yang jika tidak ada penjelasannya, penulis tidak dapat menerjemahkannya. Solusinya, penulis menerjemahkannya secara harfiah.

B. Saran

Seorang penerjemah sangat diharapkan untuk memiliki wawasan yang luas supaya lebih tepat serta akurat menemukan padanan kata saat proses penerjemahan, supaya pesan yang disampaikan dalam bahasa sasaran sesuai konteksnya.

Bagi prodi atau fakultas untuk memfasilitasi mahasiswa D3 Bahasa Inggris supaya mengikuti pelatihan dan seminar terkait penerjemahan juga sangat berguna untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang penerjemahan, sehingga mampu menciptakan bibit-bibit penerjemah yang profesional.